

## Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Akun Belajar.id Kemendikbud Pada Materi Statistika ditengah Pandemi

Gilang Romadoni<sup>1</sup>, Asep Sahrudin<sup>2\*</sup>, Eka Rosdianwinata<sup>3</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Universitas Mathla'ul Anwar

Jl. Raya Labuan KM 23 Pandeglang, Banten.

\*Korespondensi Penulis: [assakhru@gmail.com](mailto:assakhru@gmail.com)

DOI: 10.35706/rjrrme.v2i1.8708

Disubmit: 25 Februari 2023; Direvisi: 3 April 2023; Diterima: 28 April 2023

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of learning in statistics material using the help of Ministry of Education and Culture ID Accounts amidst the outbreak of a pandemic that has occurred worldwide from 2020 to 2022. This research is a field research using a qualitative approach which was conducted at SMA Negeri 1 Cijaku, Lebak Regency. Based on the results of the research that has been done, the results of the research show that the effectiveness of learning using the Ministry of Education and Culture's Belajar.id Account on statistical material in the midst of a pandemic shows that learning during this pandemic is very effective for use in schools that apply learning boldly, where this can be seen from how the student learning process that is carried out boldly shows an increase in learning outcomes, even though the increase is not significant when compared to learning that is carried out attractively. Dared learning activities which include google classroom and google meet connected to the Ministry of Education and Culture's Learning.id Account can help students carry out a learning process that is equivalent to engaging learning, so that by conducting learning assisted by the Ministry of Education and Culture's Learning.id Account students can study normally in the midst of a pandemic.*

**Keywords:** Learning effectiveness, Account ID Kemendikbud, Pandemic period

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada materi statistika dengan menggunakan bantuan Akun ID Kemendikbud ditengah mewabahnya pandemi yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cijaku, Kabupaten Lebak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan menggunakan Akun Belajar.id Kemendikbud pada materi statistika ditengah pandemi menunjukkan bahwa pembelajaran dimasa pandemi ini sangatlah efektif untuk digunakan di sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring, dimana hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran siswa yang dilakukan secara daring menunjukkan peningkatan pada hasil belajarnya, meskipun peningkatan tersebut tidak signifikan apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara luring. Kegiatan pembelajaran secara daring yang meliputi *google classroom* dan *google meet* yang terhubung pada Akun Belajar.id Kemendikbud dapat membantu siswa melakukan proses pembelajaran yang setara dengan pembelajaran secara luring, sehingga dengan melakukan pembelajaran berbantuan Akun Belajar.id Kemendikbud siswa dapat belajar secara normal ditengah pandemi.

**Kata kunci:** Efektivitas pembelajaran, Akun ID Kemendikbud, Masa pandemi

### PENDAHULUAN

Akun belajar.id adalah akun elektronik yang memuat nama akun (user ID) dan akses masuk akun (password) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat digunakan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan sebagai akun untuk mengakses layanan-aplikasi pembelajaran berbasis elektronik untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Tujuan dari pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menghadirkan lompatan kemajuan dibidang pendidikan ditengah melandanya pandemi yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2022. Akun belajar.id Kemendikbud tersebut dibuat guna mendukung kegiatan belajar dari rumah

dimasa pandemi, juga mendukung proses pembelajaran pada satuan pendidikan melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi di masa yang akan datang.

Akun belajar.id dapat digunakan oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar (SD) atau program paket A kelas 5 dan kelas 6, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau program paket B kelas 7 sampai kelas 9, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau program paket C kelas 10 sampai kelas 12, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas 10 sampai kelas 13 dan Sekolah Luar Biasa (SLB) dari kelas 5 sampai kelas 12. Akun ID Kemendikbud juga dapat digunakan oleh para guru serta tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang meliputi Kepala Satuan Pendidikan dan Operator satuan pendidikan. Akun pembelajaran dibuat dalam bentuk akun *google* dengan domain @belajar.id. selain bebas biaya akun pembelajaran otomatis dapat mengakses beragam aplikasi pendukung pembelajaran dalam *Google Suite For Education* yang sekarang sudah banyak digunakan publik, diantaranya surat elektronik atau email, penyimpanan dan pembagian dokumen secara elektronik, pengelolaan administrasi pembelajaran secara elektronik, penjadwalan proses pembelajaran secara elektronik, dan pelaksanaan proses pembelajaran secara daring.

Naim (2020) menyatakan bahwa Akun belajar.id merupakan akun elektronik dengan domain belajar.id yang diterbitkan kemendikbud dan dapat digunakan oleh siswa, pendidik, guru dan tenaga kependidikan. Lebih lanjut Umar (2020) juga menyatakan bahwa Akun belajar.id merupakan suatu transformasi digital pendidikan madrasah yang meliputi dua hal yang pertama Elemen Madrasah dan yang kedua *E-Office* Madrasah.

Ada lima tahap yang harus dijalankan untuk mengakses dan mengaktifkan akun pembelajaran. Kelima tahapan tersebut yaitu: 1) Operator satuan pendidikan masuk ke laman [pd.data.kemdikbud.go.id](http://pd.data.kemdikbud.go.id); 2) Operator satuan pendidikan mengunduh arsip *Comma Separated Values* (CSV) yang berisi daftar nama akun atau user id dan akses masuk akun atau password di satuan pendidikannya; 3) Operator satuan pendidikan mendistribusikan akun pembelajaran kepada pengguna; 4) untuk mengaktifkan akun pembelajaran masukan user id dan password akun pembelajaran yang diterima untuk login di halaman [mail.google.com](http://mail.google.com); dan 5) pengguna menyetujui syarat dan ketentuan penggunaan akun pembelajaran serta mengubah kata sandi atau password dengan kata sandi yang dipilih pengguna.

Peranan matematika dalam ruang lingkup sekolah sangat dibutuhkan dalam pengembangan ilmu matematika itu sendiri maupun untuk mengembangkan mata pelajaran lain, seperti yang dijelaskan Kline (Suwangsih dan Tiurlina, 2016) yang menyatakan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya seperti kimia, ekonomi, fisika, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari matematika juga memiliki peranan yang sangat penting semisal pada pengukuran, perdagangan, maupun statistika. Menurut Gunawan (Whardani, 2018) seandainya matematika tidak diajarkan di sekolah, maka siswa akan bersorak girang dan berteriak setuju. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit serta membosankan. Akan tetapi paradigma tersebut semestinya sudah beralih dimana kegiatan pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian dengan bantuan teknologi yang saat ini perkembangannya sangat pesat.

Salah satu materi pelajaran matematika yang menjadi dasar untuk dikuasai oleh siswa adalah statistika. Materi ini meliputi ukuran penyajian data yaitu data tunggal seperti tabel frekuensi, diagram lingkaran, diagram garis dan diagram batang. Data berkelompok seperti tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, dan ogive. Ukuran pemusatan data seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, kuartil, desil dan persentil. Ditengah pandemi yang terjadi belakangan ini seringkali membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi statistika terutama dalam memahami tabel distribusi frekuensi pada ukuran penyajian data, tabel

distribusi frekuensi, menentukan kelas, batas kelas, tepi kelas, titik tengah kelas, interval kelas, panjang interval kelas dan frekuensi kelas. Hal tersebut tergambar dari dengan nilai ulangan harian materi statistika di kelas XII SMAN 1 Cijaku yang jauh dari KKM yang diharapkan, dimana rata-rata nilai ulangan harian hanya mencapai sebesar 65,5 sedangkan KKM yang ditentukan sebelumnya yaitu sebesar 75.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa proses pembelajaran matematika pada materi statistika pada tahun-tahun sebelumnya diketahui bahwa siswa hanya diberikan soal latihan untuk dikerjakan di buku petak setelah mendapatkan penjelasan materi dari guru, ditambah dengan mewabahnya pandemi menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal sehingga hal ini menyebabkan siswa yang sedari awal sudah kurang memiliki motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran semakin kehilangan arah dan motivasi untuk mempelajari matematika. Pembelajaran dengan menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud adalah suatu solusi yang ditawarkan pemerintah yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, penuh kerjasama, nyaman serta penuh keaktifan yang akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Harapan lain dari disediakannya Akun belajar.id ini dapat mengurangi rasa tertekan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dan membosankan terutama dimasa pandemi. Dengan bantuan belajar.id siswa juga diharapkan lebih merasa seperti melakukan pembelajaran secara langsung meski menggunakan media luring, sehingga mampu tujuan akhir dari penggunaan akun belajar.id dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa pada materi statistika.

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan: 1) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya); 2) manjur atau mujarab; 3) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015: 284). Efektivitas berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi atau lembaga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional Mulyana (2012); Kata efektivitas lebih mengacu pada *out-put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Lebih lanjut Sujana (2011) menyatakan bahwa efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat, sedangkan menurut Suryasubrata (2013) efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi dua aspek yang terikat diantaranya, penggunaan Akun belajar.id Kemendikbud sebagai penunjang dan hasil belajar siswa. Untuk Akun belajar.id Kemendikbud dikatakan efektif jika semua penunjang pembelajaran berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala baik itu dari segi media, model dan alat yang digunakan untuk pembelajaran Wicaksono (2020). Selain itu, untuk hasil belajar apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif Rahmat (2020). Jadi tingkat keefektifan pembelajaran dengan menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud diukur dari *out-put*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran Akun ID Kemendikbud dalam

mata pelajaran matematika pada materi statistika. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penugasan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional, dalam arti mudah diukur Ismail (2018). Indikator dalam keefektifan belajar menurut Tiwi (2017) meliputi pengorganisasian yang dilakukan dengan baik, komunikasi yang dilakukan secara efektif, penguasaan dan antusiasme dalam pembelajaran, sikap positif guru terhadap siswa, pemberian pujian dan nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa dan memanfaatkan alat peraga. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila diinginkan suatu pembelajaran yang lebih efektif maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran. Indikator efektivitas yang digunakan untuk pembelajaran ini adalah mutu pengajaran dan waktu karena dengan kedua indikator tersebut sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan sebuah alat dan model yang sesuai dengan mutu pembelajaran dan waktu untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk siswa berkemampuan sedang tentu berbeda dengan siswa yang pandai. Metode caramah misalnya akan menjadi kurang efektif jika dipakai dalam kelas dengan jumlah siswa besar, karena berbagai alasan, seperti sebagian mereka kurang memperhatikan pembicaraan guru, bicara sendiri dengan temannya, guru kurang optimal dalam mengawasi siswa Ismail (2018).

Untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keharusan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan pembelajaran yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Suatu proses belajar mengajar efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Ismail (2018).

Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan di kabupaten lebak pada tahun 2020 hingga 2022 akibat pandemi covid, maka perlu dibuat kebijakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam mengelola KBM. Dalam rangka menjamin kelancaran proses pembelajaran, memudahkan pendidik dan siswa mengakses layanan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) meluncurkan Akun Pembelajaran dengan domain belajar.id. Akun belajar.id Kemendikbud dibuat dalam bentuk akun google domain @belajar.id. Ada beberapa alasan mengapa Akun ID Kemendikbud ini dibuat dalam bentuk akun google yakni: 1) Akun Pembelajaran otomatis mendapatkan akses ke layanan pendukung pembelajaran dalam *Google Suite for Education* yang siap pakai dan telah banyak digunakan publik; 2) Pembuatan dan penggunaan Akun Pembelajaran bebas biaya; 3) Penggunaan layanan pendukung pembelajaran



dalam *Google Suite for Education* bebas biaya; 4) Sistem *Google* mampu mengelola puluhan juta akun sekaligus dengan keamanan tingkat tinggi; dan 5) Akun yang sama dapat digunakan untuk mengakses layanan lain milik Kemendikbud, serta berbagai layanan pembelajaran lainnya di luar ekosistem *Google*

Akun belajar.id Kemendikbud pada awalnya masih bersifat opsional artinya masih ada pertimbangan bagi tenaga pengajar untuk menggunakan media belajar luring lain. Namun, akun ini akan menjadi salah satu jalur komunikasi resmi Kemendikbud kepada guru dan siswa. Beragam materi dan informasi dari kemendikbud, akan dikirimkan ke alamat pos elektronik akun pembelajaran. Mengingat situasi pandemi ditakutkan mewabah kembali dengan berbagai mutasinya maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan Akun belajar.id Kemendikbud pada materi statistika di tengah pandemi.

## METODOLOGI

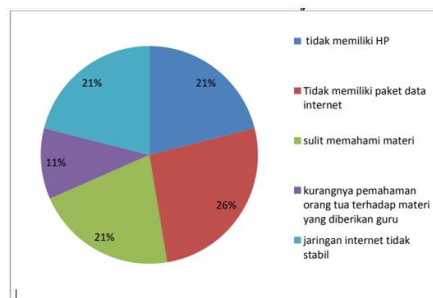
Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan bantuan Akun belajar.id kemendikbud serta mengetahui kesulitan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran. Kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan dalam penggunaan konsep dan prinsip dari Akun belajar.id Kemendikbud terhadap pelajaran matematika terutama pada materi statistika di masa pandemi ini. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 siswa yang berasal dari kelompok kelas XI A dan dan sebanyak 29 orang siswa yang berasal dari kelompok kelas XI dimana keduaa kelompok tersebut merupakan siswa SMA Negeri 1 Cijaku, lebak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan secara daring, dimana dalam seminggu dilakukan sebanyak dua kali pertemuan menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud. Sebelum memulai proses pembelajaran pada kegiatan tersebut guru menyiapkan penjadwalan terlebih dahulu di *google classroom* yang sudah memakai Akun belajar.id Kemendikbud untuk ditampilkan ketika proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 dimana seluruh siswa akan langsung terkoneksi dan membuka *google classroom* masing-masing untuk melihat intruksi proses pembelajaran, proses ini dibagi menjadi dua tahap dimana tahap pertama siswa meresume materi yang hendak dibahas, tahap kedua setelah siswa selesai meresume materi, guru menjelaskanya melalui aplikasi *google meet* yang sudah otomatis terdapat di *google classroom*. Setelah proses kedua selesai, siswa mengisi absensi dan evaluasi harian yang ada di *google classroom* dan mengirimkan tugas tersebut kembali ke *google classroom*.

Dalam proses pembelajaran menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud masih belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan masih terdapat kesulitan dan kendala dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Masih terdapat siswa yang tidak memiliki telepon genggam berbasis *android* sebagai fasilitas belajar *online* yang menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud.
2. Siswa tidak memiliki jangkauan internet gratis
3. Siswa belum terbiasa belajar secara daring sehingga kesulitan memahami materi yang disampaikan guru
4. Kurangnya pemahaman orang tua
5. Jaringan *internetnya* yang terkadang tidak stabil dapat mengganggu kegiatan belajar.



**Diagram 1. Faktor Kesulitan Pembelajaran dengan Akun ID Kemendikbud**

Berdasarkan diagram diatas pendapat siswa tentang kendala pembelajaran daring antara lain pernyataan tidak memiliki *handphone* sebanyak 21%, tidak memiliki paket *internet* sebanyak 26%, sulit memahami materi yang disampaikan guru ada 21% siswa, kurangnya pemahaman orang tua sebanyak 11% siswa, dan jaringan *internet* yang tidak stabil ada 21% siswa. Proses pembelajaran menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud juga bisa dikatakan salah satu media yang efektif digunakan untuk pembelajaran ditengah pandemi ini dikarenakan semua fitur pembelajaran memiliki manfaat yang luar biasa untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajarannya. Proses kemudahan itu diantaranya kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat yang artinya dimana pun tempatnya dapat mengikuti pembelajaran dan alam mengevaluasi tugas pembelajaran, langsung dapat diketahui hasil belajar dari siswa. Dalam hal ini siswa langsung mengirim jawaban evaluasi harian langsung ke *google classroom* kemudian guru langsung mengoreksi jawaban tersebut dan langsung input penilaian kepada siswa jadi hasil belajarnya dapat diketahui secara langsung. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa rata-rata kemudahan pembelajaran online menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud terhadap Matematika materi Statistika yaitu siswa tidak harus datang kesekolah ditengah pandemi, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, dapat mengakses jaringan *internet* untuk memudahkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, memiliki banyak waktu dengan keluarga, dapat bermain *handphone*, waktu bermain lebih banyak da tidak perlu bangun pagi



**Diagram 2. Kemudahan Siswa Dalam Pembelajaran Daring**

Berdasarkan gambar pendapat siswa tentang kemudahan pembelajaran *online* menggunakan Akun ID Kemendikbud antara lain pernyataan tidak harus datang kesekolah sebanyak 38% siswa yang berpendapat, dapat didampingi orang tua ada 14% siswa, dapat mengakses jaringan *internet* untuk menemukan sebuah jawaban ada 10% siswa, memiliki banyak waktu bersama keluarga ada 14% siswa, dapat bermain *handphone* ada 3% siswa, waktu bermain lebih banyak ada 18% siswa dan tidak perlu bangun pagi ada 3% siswa.

Dari beberapa faktor diatas, dapat kita lihat bahwa proses pembelajaran menggunakan Akun ID Kemendikbud ini masih ada kesulitan dan kemudahan dari guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran tatap muka memang sangat efektif untuk dilakukan dalam pembelajaran. Akan tetapi, ditengah pandemi ini semua kebijakan sekolah haruslah melakukan proses pembelajaran secara daring, hal ini tentunya sedikit membutuhkan adaptasi dan gaya pembelajaran yang baru bagi seorang guru dalam mengajar agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dan tetap bisa membuat siswa melakukan proses belajar. Dari proses diatas, dapat kita simpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Akun ID Kemendikbud bisa dikatakan efektif dalam media pembelajaran ditengah pandemi ini, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa yang masih bisa meningkat meskipun tidak signifikan pembelajaran secara luring atau langsung. Tapi, dengan adanya *google classroom* dan *google meet* siswa masih bisa melakukan proses pembelajaran secara daring bertatap muka namun secara online dan masih bisa mendengar penjelasan materi yang guru sampaikan secara langsung.

Agar pembelajaran secara daring menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud berjalan dengan baik maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu

1. Guru harus selalu memantau hasil belajar siswa setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan.
2. Guru haruslah menghimbau kepada siswa agar ketika proses pembelajaran di *google meet* membuka fitur *video*-Nya untuk memastikan semua siswa mengikuti proses pembelajaran secara bijak dan sopan sesuai prosedur siswa ketika disekolah
3. Pembelajaran yang diberikan oleh guru harus diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran daring
4. Siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jadwal yang sudah ditetapkan.
5. Siswa diberi motivasi tambahan untuk belajar ditengah pandemi dengan menggunakan Akun belajar.id Kemendikbud.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, A. (2019) *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri. IAIT Press. ISBN 978-979-18633-2-2.
- Fikri, H. (2021). *Tiga dampak pandemi covid-19 bagi perekonomian nasional* Tersedia: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/728997/tiga-dampak-pandemi-covid19-bagi-perekonomian-nasional>. [5 Februari 2021, 19:27 WIB].
- Eduinfo. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di indonesia*. Tersedia : <https://eduinfo.co.id/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-di-indonesia/> [13 Desember 2020, 4:19 WIB].
- Hutagaol, J. P. (2020). Materi Kelas XII Matematika Wajib, pengertian statistika, contoh soal dan pembahasan soal UTBK SBMPTN. Tersedia: <https://www.ruangparabintang.com/2020/11/materi-kelas-12-mm-wajib-pengertian.html?m=1>
- Iman, K. (2021). *Deskripsi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Google Classroom”Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ambarawa di masa Pandemi Covid-19”*. Skripsi pada Prodi Matematika di IAIN Kota Salatiga Jawa Tengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. (2017). *Jurnal UPTD TIKPK Dikbud Banten* website <https://dindikbud.bantenprov.go.id/index.php/profil-dinas/sejarah-singkat.html>.

- Lestari, W. I (2020). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi pada Prodi Matematika FKIP Universitas Brawijaya Kota Malang.
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dan Pemerataan Pendidikan Di Daerah. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.vli2.4603>
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya. ISBN 978-602-6558-04-6
- Mulyana. (2012): *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: [http://repository.uma.ac.id/bistream/123456789/1586/5/151801092\\_file%205.pdf](http://repository.uma.ac.id/bistream/123456789/1586/5/151801092_file%205.pdf).
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 105-112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Sudjana, N. (2011): *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) : *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suryasubrata S. (2013) : *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rachmat, A. (2020). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid-19*. Skripsi pada Prodi Matematika FKIP UPI Bandung.
- Rosidah, A. (2021): PTP LPMP Provinsi DKI Jakarta *Akun Belajar ID vs Akun Google Pribadi*: <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi>. [3 Februari 2021].
- Wicaksono, A. (2020). *Kemendikbud memberikan guru dan siswa akun digital untuk pembelajaran online*. Tersedia : <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20201211155418-20-581010/kemendikbud-beri-siswa-guru-akun-digital-untuk-belajar-online> [11 Desember 2020].